**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA TAPULAGA UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

***ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT IN TAPULAGA VILLAGE TO INCREASE COMMUNITY INCOME***

**\*Yusuf1, La Ode Asfahyaddin2, Muhammad Taufik3**

1-3Universitas Halu Oleo

*Korespondensi penulis:* *yu5ufr4uf@gmail.com*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Article History:**Received: 31 Desember 2023Accepted : 04 Januari 2024Published: 29 Februari 2024 |  | ***Abstract.****The aim of this community service is to help the Tapulaga village community increase their business income through financial management by preparing simple financial reports and to help the community increase sales of community businesses in Tapulaga Village through online marketing. The implementation method is carried out by means of counseling and training in 22 Tapulaga village communities. The implementation of this service shows that the community still has difficulties in managing finances and sales are still limited to the sales area in Tapulaga village. It is hoped that after community service they will be able to implement the results of counseling and training well.* |
| **Keywords:** *Simple Financial Reports, Online Marketing, Tapulaga Village* |

**Abstrak**

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membantu masyarakat desa tapulaga dalam meningkatkan pendapatan usahanya melalui pengelolaan keuangan dengan penyusunan laporan keuangan sederhana serta membantu masyarakat meningkatkan penjualan usaha masyarakat di Desa Tapulaga melalui pemasaran online. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara penyuluhan dan pelatihan pada 22 masyarakat desa Tapulaga. Pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat masih kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan penjualan masih terbatas pada wilayah penjualan didesa Tapulaga. Harapan setelah pengabdian masyarakat mampu mengimplementasikan hasil penyuluhan dan pelatihan dengan baik.

**Kata kunci** : Laporan Keuangan Sederhana, Pemasaran Online, Desa Tapulaga

**PENDAHULUAN**

Masyarakat desa atau masyarakat yang berada dipinggiran kota merupakan salah satu kelompok masyarakat yang identik dengan berbagai keterbatasan utamanya dari sisi ekonomi dan sosial, seperti; pendidikan dan keterampilan yang kurang, akses pada perbankan relative kurang, modal yang dimiliki sangat kurang, sarana publik yang tidak memadai dan tingkat kesehatan yang rendah. Oleh karena itu masyarakat desa atau yang berada di pinggiran kota membutuhkan suatu pendekatan agar mereka dapat keluar dari situasi yang sulit tersebut.

Salah satu pendekatan yang penting untuk dikembangkan dalam rangka usaha meningkatkan pendapatan usaha adalah perlunya memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan usaha yang baik dengan pendekatan manajemen keuangan dan pemasaran. Pendekatan manajemen keuangan penting karena kendala yang selalu dihadapi oleh setiap wirausaha adalah kesulitan mengelola keuangan usaha karena kurangnya pengetahuan mengelola modal kerja dan membuat pelaporan transaksi keuangannya. Ketidakmapuan inilah yang membuat para wirausaha tidak dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya sehingga mengalami kegagalan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu untuk pendekatan manajemen keuangan ini diperlukan 2 hal yang mendasar yaitu:

Pertama, pengenalan tentang manajemen keuangan kepada masyarakat khsusnya para pelaku usaha di desa melalui penyuluhan tentang pentingnya manajemen keuangan yang meliputi: (i) Penyuluhan tentang manajemen, (ii) menjelaskan tentang komponen-komponen modal kerja, (iii) menjelaskan tentang komponen-komponen biaya yang ditimbulkan oleh masin-masing modal kerja, (iv) memperkenalkan tentang pelaporan transaksi keuangan dan (v) menyusun dan membuat format dasar laporan keuangan.

Pendekatan yang kedua yang perlu dikembangkan dalam rangka usaha meningkatkan pendapatan adalah dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan pemasaran khususnya dengan bantuan teknologi informasi yang meliputi: (i) penyuluhan tentang pemasaran, (ii) menjelaskan tentang komponen dalam bauran pemasaran, (iii) menjelaskan tentang keuntungan memasarkan produk secara online (iv) menyusun dan membuat format pemasaran online.

Oleh karena itu upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui penguatan manajemen usaha masyarakat desa merupakan langkah yang cukup baik untuk diterapkan pada berbagai kelompok masyarakat termasuk nelayan maupun Bumdes di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Desa Tapulaga merupakan salah satu desa di Kabupaten Konawe yang terletak diwilayah pesisir dan mayoritas masyarakat mempunyai pekerjaan utama sebagai nelayan.

Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Halu Oleo ini menilai beberapa masalah yang sering dihadapi nelayan, wirausaha dan Bumdes di desa Tapulaga: (1) Kegiatan usaha yang dilakukan tidak mampu berkembang (2) Pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha belum memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan pendapatan masyarakat. (3) Pemanfaatan teknologi informasi belum dilakukan dalam kegiatan usaha, sehingga hasil yang diperoleh belum optimal.

Oleh karena itu Tim FEB UHO melihat bahwa pendapatan masyarakat dari hasil usaha sangat mungkin ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kapasitas masyarakat khususnya terkait dengan penguatan kemampuan kewirausahaan masyarakat melalui Penyuluhan dan pelatihan manajemen modal kerja, penyusunan laporan keuangan dan pemasaran online tentu membutuhkan ketelibatan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan termasuk dari perguruan tinggi.

**SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

1. **Solusi Yang Ditawarkan**

Untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, maka kegiatan pengabdian ini menawarkan beberapa kegiatan sebagai solusi, yaitu:

* Perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat harus didekati dengan memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman sehingga nantinya akan memunculkan cara pikir baru *(new thingking*) yang lebih produktif dan lebih efektif .
* Untuk memberikan pengetahuan dan informasi maka kegiatan yang akan dilakukan berupa:
* Penyuluhan/pelatihan tentang penting memiliki kemampuan kewirausahaan dengan memahami manajemen uaha yang baik..
* Penyuluhan/pelatihan tentang cara mebuat dan menyusu laporan keuangan.
* Penyuluhan/pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran hasil usaha masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
* Melakukan pendampingan pada masyarakat dalam aplikasi hasil pelatihan yang telah dilakukan.
1. **Target Kegiatan Pengabdian**

Capaian kegiatan yang dihasilkan melalui pelaksanaan program pengabdian ini akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan pengetahuan yang dapat dengan mudah dijalankan oleh masyarakat melalui pembuatan laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran hasil usaha masyarakat.Produk yang dihasilkan dari program kegiatan pengabdian ini yaitu :

* + 1. Peningkatan pendapatan masyarakat di desa Tapulaga
		2. Peningkatan pengetahuan (kapasitas) masyarakat sehingga mampu mengelola keuangan usahanya dan menyusun laporan keuangan
		3. Peningkatan pengetahuan (kapasitas) masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan atau keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan hasil usahanya.
		4. Menemukan *link* agar dapat bermitra dengan pihak yang lebih besar untuk pengembangan usaha masyarakat di desa Tapulaga agar berkelanjutan.

Untuk mencapai hal tersebut maka indikator keberhasilan kegiatan Pengabdian ini adalah :

1. Adanya penyuluhan/pelatihan mengenai manfaat dan cara mengelola keuangan dan membuat pelaporan keuangan
2. Adanya penyuluhan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran hasil usaha masyarakat desa Tapulaga.
3. Terjalinnya kerjasama permanen antara pemerintah desa Tapulaga dengan Universitas Halu Oleo khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. **Luaran Pengabdian**

Luaran Pengabdian ini adalah:

Meningkatnya pendapatan masyarakat melalui pengembangan kemampuan kewirausahaan para pelaku usaha dan pengurus Bumdes didesa Tapulaga. Selain itu, luaran yang lebih khusus adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat (peningkatan kapasitas) yang dapat meningkatkan kepercayaan diri sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri yang berguna bagi diri dan masyarakat lingkungannya dikemudian hari.

Tim pengabdian ini dengan melibatkan mahasiswa mampu menjalankan misi pendidikan dan pengabdian sebagai media pembelajaran dan menjadi pengalaman bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

**METODE PELAKSANAAN**

1. **Persiapan dan Rekruitmen Peserta**

Tahap persiapan dan pembekalan untuk mempersiapkan kebutuhan dan kesiapan peserta dalam menghadapi lingkungan masyarakat sebagai target sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat

1. **Materi Persiapan dan Pembekalan Mahasiswa**

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa akan dilakukan selama satu minggu di kelas. Materi ini meliputi ; Kehidupan masyarakat perdesaan, Etika dan tata pergaulan, interaksi dan kegiatan ekonomi masyarakat, kelembagaan ekonomi desa. Teknik membentuk lembaga ekomi desa (koperasi). Membuka link untuk pengembangan usaha masyarakat.

1. **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyar di Desa Tapulagaa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe

1. **Rencana Keberlanjutan Program**

Karena kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kebupaten Konawe ini berbasis pemberdayaan maka indikator keberhasilan program adalah penilaian pada proses yang dimulai sejak perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.Oleh karena itu keberhasilan senantiasa membutuhkan keberlanjutan program. Demikian maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo akan terus melakukan pemantauan dan melanjutkan program pemberdayaan sampai pada tingkat dimana masyarakat mencapai kepercayaan diri, sehingga saat itu tim pemberdayaan melalui kegiatan pengabdian ini telah dapat meninggalkan program.

Disamping Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan membuat MoU atau kerjasama yang bersifat permanen/jangka panjang dengan Pemerintah Desa Tapulaga dan Pemerintah Kecamatan Soropia terkait dengan pemberdayaan masyarakat, hal ini dilakukan untuk lebih mensinergikan sumber daya yang dimiliki agar lebih memberikan manfaat pada proses pembangunan.

#  HASIL DAN PEMBAHASAN

**1 . Profil Lokasi Pelaksanaan Kegiatan**

Lokasi yang dipilih merupakan daerah atau desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, hal tersebut didasarkan pada tema yang diusung dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pendapatan masyarakat melalui kewirausahaan.

**2. Proses Pelaksanaan Kegiatan**

**a. Kegiatan Utama**

**Penyuluhan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengembangan Kewirausahaan**

**a. Pendahuluan**

Penyuluhan tersebut dilakukan setelah mahasiswa melakukan identifikasi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Tapulaga. Pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti;

* + - 1. Usaha masyarakat selalu terkendala masalah manajemen keuangan usahanya, khususnya pengelolaan modal kerja.
			2. Pasar usaha terbatas hanya di wilayah Desa Tapulaga dan sekitarnya sehingga kemampuan penjualan terbatas.
			3. Terdapat beberapa potensi peningkatan pendapatan masyarakat Desa Tapulaga melalui pengembangan BUMDES

**b. Persiapan Teknis**

Untuk suksesnya kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan beberapa persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

* Berkoordinasi dengan pemerintah setempat (pemerintah desa dan kecamatan) untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut, khususnya terkait dengan tempat, waktu dan fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan termasuk undangan.
* Berkoordinasi dengan dosen pembimbing terkait dengan tema kegiatan dan konten/materi kegiatan, konsumsi dan kelengkapan lain dalam kegiatan.

**c. Kendala**

Kendala yang didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain;

* Pencarian waktu pelaksanaan yang tepat, hal tersebut dilakukan agar masyarakat di Desa Tapulaga yang mayoritas bekerja sebagai nelayan dapat hadir tanpa mengorbankan banyak waktu kerja nelayan.
* Pemahaman masyarakat terkait dengan pentingnya kegiatan tersebut belum sama, sehingga dibutuhkan penjelasan yang lebih intensif.

**d. Partisipasi Masyarakat**

Antusiasme masyarakat dalam menghadiri penyuluhan tersebut relative cukup baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah undangan yang disebar dengan jumlah masyarakat yang hadir. Jumlah undangan yang disebar sebanyak 30 undangan dan masyarakat yang hadir sebanyak 22 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan tersebut mencapai 73 persen.

Disamping tingkat kehadiran yang cukup tinggi partisipasi masyarakat juga dapat dilihat dari keaktifan peserta penyuluhan dalam memberikan pendapat, komentar dan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan. Beberapa peserta bertanya lebih dari satu kali, hal tersebut dikarenakan peserta ingin mengetahui lebih banyak terkait dengan isi materi yang disampaikan, bahkan meminta kepada moderator untuk membuka beberapa sesi pertanyaan sehingga pada kegiatan tersebut yang direncanakan dibuka dua sesi tanya jawab menjadi empat sesi.

**e. Kegunaan/Manfaat Kegiatan**

Beberapa manfaat yang didapatkan dalam kegiatan penyuluhan baik dari masyarakat maupun dari mahasiswa sebagai peserta pengabdian masyarakat:

Penyuluhan tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan pentingnya penglolaan keuangan khususnya pengelolaan modal kerja serta pembuatan pelaporan sebagai media untuk evaluasi hasil usaha yang telah dilakukan oleh masyarakat. Penyusunan laporan keuangan ini juga sangat penting bagi masyarakat yang ingin meningkatkan usahanya dengan menambah modal usaha melalui kredit di Bank, Bank akan menjadi lebih mudah memberikan penilaian kelayakan debiturnya karena adanya pencatatan progress usaha yang dijalankan masyarakat.

Manfaat lain dari penyuluhan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelolah pemasaran usahanya dengan optimalisasi teknologi informasi dengan memanfaatkan smartphone yang saat ini relatif sudah digunakan oleh seluruh masyarakat Desa Tapulaga. Penggunaan smartphone sebagai sarana promosi dan transaksi sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya.

**f. Dampak Jangka Panjang**

Penyuluhan tersebut diharapkan memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat Desa Tapulaga pada masa yang akan datang. Pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan dan pemanfaaatan teknologi informasi sebagai media pemasaran sangat menunjang dalam peningkatan pendapatan masyarakat sebagai upaya dari pengembangan kewirausahaan masyarakat Desa Tapulaga.

Penyusunan laporan keuangan sederhana bagi masyarakat sangat membantu dalam memantau perkembangan usahanya. Adapun salah satu hal penting dari penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan adalah membantu kepala desa dan pengelola BUMDES dalam membuat laporan keuangan serta memberikan pendampingan dalam membuat pelaporan pengelolaan dana BUMDES.

**g. Tindak Lanjut**

Agar kegiatan yang telah dilakukan benar-benar memberikan dampak yang signifikan dan bekelanjutan bagi masyarakat di Desa Tapulaga maka Tim Pelaksana merasa perlu untuk menjadikan Desa Tapulaga sebagai desa binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

Sebagai desa/kelurahan binaan maka hubungan emosional dan kerjasama akan terus berlangsung. Secara berkala akan ada kegiatan yang berkelanjutan dan situasional baik yang terkait dengan tema Pengabdian masyarakat ini maupun yang tidak, namun merupakan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Tapulaga

**h. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai media pemasaran**

**a. Pendahuluan**

Pelatihan ini dilakukan merupakan salah satu bentuk tindak lanjut dari kegiatan terdahulu yakni penyuluhan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan. Kegiatan ini dipilih karena merupakan bagian dari pengembangan kewirausahaan masyarakat dimana perkembangan teknologi informasi seharusnya menjadi infrastruktur penting yang melancarkan arus penjualan hasil usaha masyarakat desa Tapulaga yang selama ini hanya terbatas pada wilayah Desa Tapulaga dan sekitarnya.

Pengembangan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan smartphonenya sebagai media memasarkan hasil usahanya merupakan salah satu strategi pemasaran yang paling efisien dan tentunya sangat efektif dalam memasarkan hasil usaha masyarakat desa Tapulaga. Namun, upaya ini sedikit masih menghadapi sedikit hambatan dimana coverage Area untuk jaringan internet masih belum stabil sehingga aktivitas online sedikit lambat.

**b. Persiapan Teknis**

Untuk suksesnya kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan beberapa persiapan. Persiapan yang dilakukan, yaitu:

* Berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan, khususnya terkait dengan tempat, waktu dan fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan termasuk undangan.
* Berkoordinasi dengan dosen pemateri terkait dengan tema kegiatan dan konten/materi kegiatan, konsumsi dan kelengkapan lain dalam kegiatan.

**c. Kendala**

Kendala yang didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain;

* Tingkat pendidikan masyarakat relative tidak sama, sehingga membutuhkan penjelasan materi yang lebih detail dan berulang.
* Untuk mendapatkan pemateri yang terlibat langsung atau praktisi yang sukses membuat toko online atau penjualan online di Kota Kendari relative sulit.

**d. Partisipasi Peserta**

Antusiasme masyarakat dalam menghadiri pelatihan strategi pemasaran tersebut relative cukup baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah undangan yang disebar dengan jumlah ibu-ibu rumah tangga yang hadir. Jumlah undangan yang disebar sebanyak 30 undangan dan ibu-ibu rumah tangga yang hadir sebanyak 22 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran masyarakat dalam pelatihan tersebut mencapai 73 persen. Beberapa masyarakat bertanya lebih dari satu kali, hal tersebut dikarenakan peserta ingin mengetahui lebih banyak terkait dengan isi materi yang disampaikan.

**e. Kegunaan/Manfaat Kegiatan**

Beberapa manfaat yang didapatkan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai media pemasaran, yakni;

* Pemahaman tentang strategi pemasaran khususnya strategi promosi, sehingga produk yang dihasilkan dapat dengan mudah dikenal dan dijangkau oleh konsumen.
* Memotivasi masyarakat dalam penggunaan pemasaran online untuk menningkatkan pendapatannya melalui strategi pemasaran online.

**f. Dampak Jangka Panjang**

Pelatihan tersebut diharapkan memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat Desa Tapulaga pada masa yang akan datang. Pengembangan strategi pemasaran dengan pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya akan dapat membantu masyarakat meningkatkan penjualan hasil usahanya, namun lebih jauh lagi diharapkan pemahaman dan penguasaan dalam memanfaatkan teknologi informasi akan mempermudah arus keluar masuk barang di desa Tapulaga sehingga akan menunjang aktivitas usaha masyarakat.

**g. Tindak Lanjut**

Agar kegiatan yang telah dilakukan benar-benar memberikan dampak yang signifikan dan bekelanjutan bagi masyarakat di Desa Tapulaga maka Tim Pelaksana merasa perlu untuk menjadikan Desa Tapulaga sebagai desa binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

Sebagai desa binaan maka hubungan emosional dan kerjasama akan terus berlangsung. Secara berkala akan ada kegiatan yang berkelanjutan dan situasional baik yang terkait dengan tema Pengabdian masyarakat ini maupun yang tidak, namun merupakan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Tapulaga.

**Penyusunan laporan keuangan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES**

Kegiatan ini merupakan bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan. Dalam kegiatan tersebut terungkap bahwa ada kesulitan yang dihadapi oleh pengelolah BUMDES di Desa Tapulaga sebagai wadah penggerak ekonomi masyarakat dalam membuat laporan keuangan khususnya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BUMDES oleh pengelolah.

Kendala yang dihadapi oleh pengelola BUMDES dalam membuat pelaporan keuangan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban BUMDES, antara lain;

* Pengelolah belum mengerti dan memahami penyusunan laporan keuangan BUMDES dan pentingnya peran laporan keuangan dalam kehidupan usaha BUMDES..
* Foramat laporan keuangan BUMDES yang baku belum dimiliki dan dipahami oleh pengelolah BUMDES sehingga pengelolah kesulitan memberikan laporan kegiatan usaha BUMDES baik pada masyarakat maupun oleh pemerintah/ BPK.

Berdasarkan beberapa permasalahan terkait dengan pelaporan keuangan BUMDES, kepala desa dan beberapa masyarakat meminta kepada Tim Pelaksana Pengabdian masyarakat di Desa Tapulaga untuk memberikan pelatihan serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan BUMDES. Diskusi dilakukan beberapa kali baik bersama Tim Pelaksana Pengabdian masyarakat maupun dengan mahasiswa anggota Pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan diskusi tersebut dilakukan dalam suasana yang tidak formal, sehingga dapat berlangsung lebih santai dan akrab. Tempat pelaksanaan diskusi tersebut juga berlangsung pada beberapa tempat/rumah masyarakat. Beberapa hal yang telah dilakukan atau disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian masyarakat di desa Tapulaga, seperti;

* Memberikan pemahaman tentang manfaat dari penyusunan laporan keuangan BUMDES bagi aktivitas usaha BUMDES.
* Memberikan pemahaman dan gambaran mengenai bentuk-bentuk laporan keuangan sederhana dan format laporan keuangan yang digunakan oleh BUMDES.

**KESIMPULAN**

# Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan Pengabdian masyarakat di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawei, yakni;

# Masyarakat dalam melaksanakan usahanya masih tidak memperhatikan pengelolaan keuangan usahanya dengan baik khususnya mengelola modal kerja secara baik.

# Hasil usaha masyarakat Desa Tapulaga penjualannya terbatas pada wilayah Desa Tapulaga saja, padahal masyarakat sudah sangat familiar dengan smartphone yang tidak mereka manfaatkan sebagai media untuk mempromosikan usahanya

# BUMDES yang sudah berjalan saat ini, menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan sebagai perwujudan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemerintah

# Tim Pelaksana Pengabdian masyarakat telah berusaha dengan maksimal memberikan solusi terkait dengan permasalahan masyarakat di Desa Tapulaga khususnya terkait dengan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memberikan solusi tersebut, seperti; penyuluhan, pelatihan dan diskusi dengan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. (2020). Pemasaran, Edisi I, Yogyakarta: Andi Offset. Fuad, M, dkk. (2006). Pengantar Bisnis, Cetakan kelima, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hery. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: PT Grasindo. Husein Umar. (2008). Strategic Management In Action Edisi Lima, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Husein Umar. (2015) Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi 3, Cetakan kesepuluh, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2019. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Rudianto.2012.Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Erlangga. Jakarta

Rudianto. 2009. Akuntansi Manajemen.Grasindo. Yogyakarta

Suryana. (2014). Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukases Edisi Empat, Jakarta: Salemba Empat.

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. (2012). Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Titik Wijayanti. (2020). Marketing Plan Dalam Bisnis, Cetakan kelima, Jakarta: Elex Media Komputindo.